

SKRIPSI

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
*AUDIT DELAY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar
di BEI Periode 2020-2023)**

***THE INFLUENCE OF COMPANY CHARACTERISTICS ON AUDIT DELAY
(EMPIRICAL STUDY ON MINING COMPANIES LISTED ON THE IDX
FOR THE 2020-2023 PERIOD)***



AHMAD ISWAN

C02 20 345

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE**

2024

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT*
*DELAY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI
Periode 2020-2023)**



AHMAD ISWAN

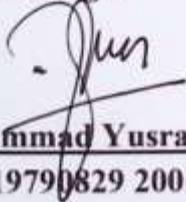
C02 20 345

Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat
Telah Disetujui Oleh

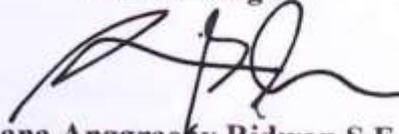
Telah Setujui pada tanggal

Oleh

Pembimbing I

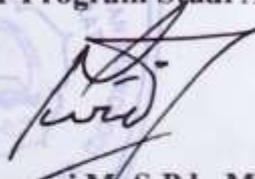

Muhammad Yusran, S.Pd., M.Ak
NIP. 19790829 200604 1 007

Pembimbing II


Riana Anggraeny Ridwan S.E., M.Si
NIP. 19940814 202203 2 019

Menyetujui

Koordinator Program Studi Akuntansi


Nuraeni M., S.Pd., M.Ak
NIP. 19831203 201903 2 006

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT*
*DELAY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI
Periode 2020-2023)**

Dipersiapkan dan disetujui oleh:

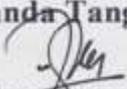
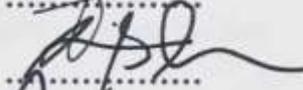
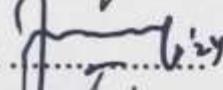
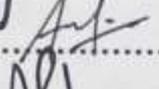
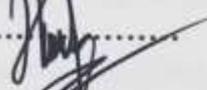
**AHMAD ISWAN
C02 20 345**

Telah diuji dan diterima Panitia ujian

Pada Tanggal

dan dinyatakan Lulus

TIM PENGUJI

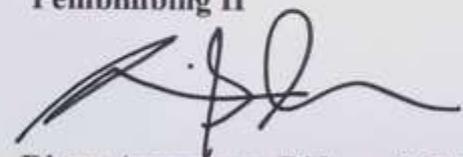
Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Muhammad Yusran, S.Pd., M.Ak	Ketua	1. 
2. Riana Anggraeny Ridwan, S.E., M.Si	Sekretaris	2. 
3. Dr. Dra Enny Radjab, M. AB	Anggota	3. 
4. Sri Amalia Edy, S.E., M.Ak	Anggota	4. 
5. Herlina Ilyas, S.Ak., M.Ak	Anggota	5. 

Telah disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Muhammad Yusran, S.Pd., M.Ak
NIP. 19790829 200604 1 007


Riana Anggraeny Ridwan S.E., M.Si
NIP. 19940814 202203 2 019

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. Dra Enny Radjab, M. AB
NIP. 19670325 199403 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Iswan
NIM : C02 20 345
Jurusan/Program studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa skripsi yang berjudul

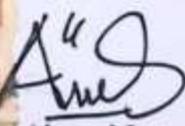
“Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023)” adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan / ditulis / diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ditemukan hari ini ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur - unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Majene, 04 September 2024

Yang membuat pernyataan




Ahmad Iswan

C02 20 345

ABSTRAK

AHMAD ISWAN, Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023). Yang dibimbing oleh Muhammad Yusran dan Riana Anggraeny Ridwan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan ukuran KAP terhadap audit delay. Studi ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Jenis penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 184 sampel dari 46 perusahaan dengan 4 periode penelitian yaitu dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Teknik analisis yang digunakan regresi logistik dengan dibantu program SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan variabel solvabilitas, profitabilitas dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Kata kunci: Ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, ukuran KAP, *audit delay*

ABSTRACT

AHMAD ISWAN, *The Influence of Company Characteristics on Audit Delay (Empirical Study of Mining Companies Listed on the IDX for the 2020-2023 Period)*. Supervised by Muhammad Yusran, and Riana Anggraeny Ridwan.

This research aims to examine company characteristics consisting of company size, solvency, profitability and KAP size on audit delay. This study was conducted on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period.

This type of research uses quantitative methods. This research uses secondary data sourced from company annual reports. The sampling technique was purposive sampling so that a sample of 184 samples was obtained from 46 companies with 4 research periods, namely from 2020 to 2023. The analysis technique used was logistic regression with the help of the SPSS 22 program.

The results of this research indicate that the company size variable has no effect on audit delay. Meanwhile, the variables solvency, profitability and KAP size have a significant effect on audit delay.

Keywords: *Company size, solvency, Profitability, KAP size, audit delay*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan jumlah emiten yang terdaftar di BEI berbanding lurus dengan peningkatan perkembangan bisnis di Indonesia. Ada kewajiban baru bagi emiten ialah kewajiban mempublikasikan laporan keuangan setiap tahun. Laporan keuangan mengukur dan mengevaluasi kinerja suatu emiten. Laporan keuangan ini memuat informasi yang berkaitan dengan keadaan ekonomi dan keuangan perusahaan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Financial statement yang diterbitkan tepat waktu sangat bermanfaat bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini dapat mempengaruhi keputusan investasi, ketika laporan diterbitkan dalam jangka waktu yang lama maka informasi yang terkandung dalam laporan keuangan menjadi tidak relevan. Penyajian informasi mengenai kinerja perusahaan dalam *financial statement* harus dilakukan secara akurat dan tidak melebihi tanggal jatuh tempo. Ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan tahunan didasarkan pada POJK no 29/POJK.04/2016 bahwa selambat-lambatnya pelaporan keuangan perusahaan *go public* adalah 4 bulan setelah tutup buku (Sari *et al.* 2022).

Semakin lama waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan laporan auditnya maka akan semakin lama pula periode *audit delaynya* begitu pula sebaliknya. Audit laporan keuangan dalam waktu 90 hari setelah

penutupan buku perusahaan. Jika lebih tinggi disebut *audit delay*. Keterlambatan audit menyebabkan banyak emiten tidak mempublikasikan laporan keuangannya tepat waktu. Akibatnya, citra dan karisma perusahaan di mata investor menurun kualitasnya. Dampak penundaan *audit delay* antara lain dapat mempengaruhi tingkat ketidakpastian pengambilan keputusan berdasarkan informasi keuangan, dan menyebabkan bertambahnya pekerjaan auditor.

Bursa Efek Indonesia menerapkan teguran tertulis I-III bahkan suspensi, serta sanksi kepada emiten yang terlambat menerbitkan surat utang. Emiten yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya tepat waktu menandakan ada yang salah dengan laporannya. Hingga Mei 2023, bahwa terdapat 63 perusahaan publik diketahui belum mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember 2022. Terdapat sanksi denda 50 juta rupiah dan teguran tertulis II dari BEI (www.idx.co.id).

Diketahui jika 2020-2023 terdapat total 186 perusahaan yang terlambat dalam publikasi laporan keuangan yang sebagian besar merupakan sektor pertambangan. Terdapat 17 perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut dari tahun 2020-2023 dengan kode emite BOSS, HKMU, KRAS, SUGI, BESS, CANI, DWGL, FIRE, RIGS, COAL, BIPI, PSAB, SQMI, DKFT, ALKA, HRUM dan TRAM. Salah satu yang menjadi penyebab adalah *audit delay*.

Lima perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan terindikasi mengalami *audit delay*. Sebab, audit laporan keuangan maksimal 90 hari

setelah tutup buku perusahaan. karakteristik emiten merupakan salah satu penyebab *audit delay*. Karakteristik perusahaan mempunyai posisi krusial yang dapat menjadi faktor penyebab tertundanya laporan audit suatu perusahaan. Karakteristik perusahaan terdiri atas jenis usaha, profitabilitas umur dan ukuran perusahaan, *leverage*, dan ukuran KAP. Penulis memutuskan untuk menganalisis karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran KAP) terkait dengan *audit delay*.

Pertama, ukuran perusahaan mengindikasikan besarnya nilai kekayaan perusahaan. Keterlambatan dalam memberikan laporan keuangan mungkin terjadi karena besarnya perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin banyak waktu yang dibutuhkan untuk meninjau laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan perusahaan besar mempunyai rekening tersendiri dengan saldo yang besar dibandingkan dengan usaha kecil. Proses audit memakan waktu lama sehingga menimbulkan risiko keterlambatan publikasi laporan keuangan. Riset Kriestince *et al.* (2022) dengan objek perusahaan otomotif periode 2017-2019 menyimpulkan ada dampak positif dari ukuran perusahaan terhadap keterlambatan laporan audit. Bertentangan dengan Suroso (2022) yang berkesimpulan jika ukuran perusahaan berdampak *negative* pada sektor barang konsumsi.

Faktor kedua *solvabilitas* menunjukkan bahwa solvabilitas mengacu pada seberapa baik industri tersebut dalam pemenuhan seluruh kewajibannya, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek oleh

perusahaan. Solvabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut mengalami insolvensi. Penelitian Su'un *et al.* (2020) menunjukkan jika ada dampak positif solvabilitas terhadap keterlambatan laporan audit tahun 2017-2019 pada perusahaan makanan dan minuman.

Faktor ketiga *profitabilitas* menunjukkan yang dimaksud dengan profitabilitas adalah keberhasilan kebijakan dan keputusan manajemen dalam hal penggunaan sumber daya keuangannya. Dengan kata lain, seberapa baik kemampuan emiten tersebut untuk dapatkan profit. Penelitian oleh Turahman *et al.* (2022) menunjukkan adanya dampak positif profitabilitas kepada keterlambatan laporan audit untuk perusahaan *mining* subsector batubara yang terdaftar di BEI dari 2017-2020. Penelitian Su'un *et al.* (2020) menunjukkan adanya dampak negatif dari profitabilitas terhadap keterlambatan laporan audit untuk perusahaan makanan dan minuman tahun 2017-2019.

Keempat adalah ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) adalah lembaga keuangan yang telah disahkan pemerintah yang ditujukan untuk para akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya sesuai peraturan yang berlaku. Pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay* dalam penelitian (Hermana, 2018) menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil ini menunjukkan bahwa KAP *The Big Four* akan mempersingkat *audit delay*. Hal tersebut dikarenakan KAP *The Big Four*

memiliki banyak sumber daya manusia dan pengalaman lebih banyak dari pada KAP *Non The Big Four*. Selain itu KAP *The Big Four* memiliki tanggung jawab menjaga kepercayaan pihak eksternal atas jasa yang diberikan. Hal ini memperjelas bahwa *audit delay* yang singkat memiliki hubungan yang kuat dengan ukuran KAP untuk melakukan audit.

Berkaitan dari uraian latar belakang, masih terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini perlu dikaji ulang mengenai dampak yang mempengaruhi laporan audit yang tidak *on time*. Dengan demikian, riset ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dengan variabel bebas berupa ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, serta ukuran KAP terhadap *audit delay* tahun 2020-2023.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik dan termotivasi untuk membahas lebih dalam mengenai penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023)”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan di atas, dalam penelitian ini, merumusan masalah yang hendak diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2023?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2023?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2023?
4. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2023?
5. Apakah ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti atas hal-hal berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2023

4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2023
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan ukuran KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2023

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan, peneliti bermaksud untuk mencapai mamfaat sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa jurusan Akuntansi, sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan terkait Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Penyelesaian Audit (*audit delay*)
2. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi jika hendak melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Bagi peneliti, sebagai sarana menambah wawasan dan pengetahuan terhadap Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Audit Delay*.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori Signal

Signaling theory secara garis besar ialah isyarat yang berisi informasi dari pemilik informasi kepada penerima (pengguna laporan keuangan) yang menjelaskan bagaimana kondisi bisnis dari pemilik informasi tersebut atau keadaan perusahaan sehingga mereka dapat mengambil keputusan secara bebas. (Setiawan *et al.* 2022). Teori *signaling* menjelaskan bagaimana manajemen menyampaikan informasi atau sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan pemilik ataupun investor.

Teori *signaling* mengemukakan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal di laporan keuangan. Posisi akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan bertujuan untuk meminimalisir asimetri informasi antara manajemen dan pengguna laporan keuangan. Informasi laporan keuangan yang telah diaudit perlu segera dipublikasi agar dapat membantu pengguna untuk mengambil keputusan bisnis, informasi yang tidak tepat waktu dapat mengurangi relevansi informasi dengan pengambilan keputusan. Lama audit atau *audit delay* menjadi penting untuk diperhatikan, sebab berhubungan dengan ketepatan waktu laporan keuangan audit dipublikasikan dan membantu pengguna dalam pengambilan keputusan (Muhammad Faisal, 2023).

Signaling theory sebagai sinyal informasi bagi investor untuk mempertimbangkan apakah akan menginvestasikan sahamnya di perusahaan yang

bersangkutan atau tidak. Menurut teori pensinyalan, perusahaan berkualitas tinggi mengirim sinyal ke pasar secepat mungkin (Anggreni *et al.* 2022). Publikasi laporan keuangan terkini merupakan isyarat dari emiten bahwa *stakeholder* memiliki informasi guna membuat keputusan (Asmedi & Kurniati, 2022).

Hasanah & Estiningrum, (2022) mengatakan bahwa perusahaan yang mengalami keterlambatan laporan audit juga terlambat mempublikasikan *financial statement*. Semakin singkatnya periode yang auditor perlukan untuk menyelesaikan laporan auditan berdampak pada ketepatan waktu pengungkapan *financial statement*, yang merupakan pertanda baik berupa *good news* bagi investor. Sebaliknya, jika auditor terlambat menyelesaikan laporan keuangan yang telah diaudit, investor menerima sinyal negatif (*bad news*) sebab laporan juga tidak akan *on time* untuk dirilis ke *public*.

Komunikasi penting bagi investor. Karena komunikasi tersebut mengandung informasi atau penjelasan tentang masa yang akan datang dan masa lalu perusahaan yang bersangkutan. Dalam membuat keputusan apakah investor akan meyetorkan dananya kepada perusahaan atau tidak, investor memerlukan *financial statement* dari perusahaan yang akan diinvestasikan (Su'un *et al.* 2020).

Semakin besar perusahaan, semakin tinggi nilai asetnya, semakin lama periode keterlambatan laporan audit. Perusahaan besar relatif membutuhkan waktu sedikit lebih lama dalam proses *review*. Jika auditor menyelesaikan laporan yang diaudit tidak *on time*, besar kemungkinan tersedianya laporan tersebut untuk publik juga akan lama untuk dirilis, sehingga mengirimkan sinyal negatif berita buruk kepada investor (Setiawan *et al.* 2022).

Perusahaan yang telah lama menjalankan usahanya, mungkin saja memiliki banyak pengetahuan yang diperoleh serta melaporkan informasi terkait keuangannya sedini mungkin. Jadi semakin cepat laporan ini dirilis ke publik untuk memberikan sinyal positif kabar baik bagi investor. Semakin panjang pula usia 12 emiten, semakin pendek periode keterlambatan laporan audit (Pradhitasari & Pardi, 2022).

Keuntungan yang diperoleh perusahaan memberikan nilai positif kepada investor untuk dapat menanamkan modalnya pada emiten yang bersangkutan. Maka dari itu, emiten yang tinggi nilai profitnya berarti emiten tersebut dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika emiten merilis *financial statement* dalam waktu yang singkat, Ini mengirimkan sinyal positif dalam bentuk kabar baik bagi investor (Damanik *et al.* 2021).

Apabila utang yang dimiliki perusahaan tinggi, maka hasil solvabilitas dengan *debt to assets ratio* juga *relative* membumbung tinggi. Hal ini menandakan perusahaan yang kemungkinan akan mengalami kesulitan membayar utangnya. Hal ini dapat mengakibatkan *audit delay* yang lebih lama, artinya hasil audit tampak lambat untuk dirilis atau dikomunikasikan kepada publik dan investor sehingga investor atau pihak berkepentingan mengkomunikasikan *bad news* (Pratiwi, 2020).

2.1.2 Auditing (Pengauditan)

Pengauditan (*auditing*) didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi (secara obyektif) bukti yang berhubungan

dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian ekonomi, dalam rangka menentukan tingkat kepatuhan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2019:10). Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen, orang itu disebut dengan auditor. Terdapat lima komponen utama pengauditan yaitu proses yang sistematis, memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif, asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian ekonomi, tingkat kepatuhan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.3 Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan merujuk pada ciri khas atau sifat yang melekat dalam suatu entitas usaha, karakteristik ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti struktur perusahaan, kinerja pasar, jenis usaha atau industri, struktur kepemilikan, tingkan likuiditas, tingkat profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Karakteristik perusahaan pertambangan mencakup memiliki risiko yang lebih tinggi dan dampak lingkungan yang berbahaya. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan seperti ukuran, kepemilikan manajemen, dan aset total dapat memengaruhi implementasi dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pertambangan (Turahma *et al.* 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa fenomena mengenai masalah ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan auditor independen disebut dengan istilah *audit delay*. Terjadinya *audit delay* disebabkan oleh beberapa faktor yang dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor

internal contohnya seperti ukuran perusahaan, pendapatan, kemampuan perusahaan mendapatkan laba, kemampuan perusahaan membayar utangnya, kompleksitas perusahaan, dan pos-pos luar biasa di dalam laporan keuangan. Sedangkan faktor eksternal yaitu opini auditor atas laporan keuangan, kualitas auditor, ukuran KAP dan jenis industri (Saskya clarisa & Sonny pangerapan, 2019).

2.1.4 *Audit Delay*

Menurut (Alfiani & Nurmala, 2020) *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan laporan keuangan hingga tanggal penerbitan laporan auditor independen. *Audit delay* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, dan reputasi kantor akuntan publik. *Audit delay* mengakibatkan berkurangnya kualitas isi informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sehingga mempengaruhi tingkat ketidak pastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan. Waktu yang dihabiskan oleh auditor dalam menyusun laporan auditan sampai dengan tanggal penerbitan laporan dapat diartikan sebagai penundaan laporan audit. Penundaan laporan audit dapat dihitung berdasarkan waktu yang diperlukan untuk merampungkan laporan auditan mulai dari tanggal tutup buku hingga tanggal yang tercantum di laporan auditor independen (Fatimah & Abbas, 2022).

Tenggat waktu audit laporan keuangan adalah 3 bulan (90 hari) setelah akhir tahun buku. Audit delay dapat diasumsikan jika auditor menyelesaikan laporan audit lebih dari batas waktu yaitu 90 hari setelah tanggal tutup buku (Sari

et al. 2022). Yanthi *et al.* (2020) mengemukakan jika *audited report* terlambat untuk dirampungkan oleh auditor, hal ini juga akan mengakibatkan bertambahnya periode *audit delay*. Lain halnya apabila *audited report* dapat dirampungkan auditor secara *on time*, yang akan berdampak pada mencegah terjadinya keterlambatan laporan audit. Auditor juga harus bisa untuk mengestimasi waktu yang diperlukan dalam perencanaan audit dan penyelesaian proses audit, sehingga laporan juga akan *on time* dirilis.

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang menjelaskan seberapa besar atau kecilnya perusahaan yang diukur berdasarkan nilai-nilai yang terdapat dalam laporan keuangan, salah satunya total aset yang merupakan kepemilikan perusahaan tersebut (Widyastuti & Zulaikha, 2022). Pada umumnya perusahaan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. perusahaan memiliki resiko yang lebih renda dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi.

Untuk dapat mengetahui *size* suatu emiten, ada berbagai cara yaitu dapat dilihat dari nilai pasar, total kekayaan, dan besarnya penjualan (Suroso, 2022). Ukuran perusahaan tercermin dari total aset perusahaan. Suatu emiten yang memiliki nilai aktiva yang besar, maka perusahaan tersebut tergolong perusahaan

besar (Siswanto & Fatchurrochman, 2021). Adapun indikator yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut (Yahya & Cahyana, 2020):

Ukuran Perusahaan = $\text{Ln}(\text{Total Aset})$.

2.1.6 Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau tagihan jangka panjang, berupa utang pokok maupun bunganya. Rasio solvabilitas merupakan suatu rasio yang berfungsi menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tentunya setiap perusahaan membutuhkan sumber daya keuangan yang cukup untuk menjalankan aktivitasnya. Aktivitas tersebut diperlukan tidak hanya untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan (Nurjanah *et al.* 2023), tetapi juga untuk mendanai kegiatan investasi perusahaan.

Solvabilitas diukur melalui rasio *debt to assets ratio* (DAR). Rasio solvabilitas ini mengukur bagaimana kemampuan suatu emiten dalam membayar semua kewajibannya, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. (Turahma *et al.* 2022). Perusahaan dengan tingkat risiko yang tinggi mengisyaratkan bahwa emiten ini memiliki kendala dalam pembayaran utangnya. Saat rasio solvabilitas tinggi, utang yang dimiliki perusahaan juga tinggi, dan sebaliknya. Apabila emiten tidak mampu membayar utangnya, dapat mengindikasikan mengalami pailit.

Menurut (Kasmir, 2019) rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai

dengan utang. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Adapun pengukuran solvabilitas menggunakan DER sebagai berikut (Devina, 2019):

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = (\text{Total debt}) / (\text{Total Equity}) \times 100\%$$

2.1.7 Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga mengukur efisiensi pengelolaan perusahaan (Yahya & Hidayat, 2020). Turahma *et al.* (2022) mengungkapkan bahwa manajemen melalui kebijakan dan keputusannya dengan penggunaan dana dari perusahaan berhasil memperoleh profit atau laba. Tanda laba didefinisikan dalam laba atau rugi yang dialami perusahaan. Hal ini berarti kemampuan emiten dalam memperoleh tingkat profit diartikan sebagai profitabilitas.

Krisyadi & Noviyanti (2022) menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan memberikan nilai positif kepada investor untuk dapat menanamkan modalnya pada emiten yang bersangkutan. Maka dari itu, emiten yang tinggi nilai profitnya berarti emiten tersebut dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Sehingga besar kemungkinan laporan auditor independen *on time* untuk rampung juga tinggi dan laporan hasil audit ini juga akan lebih cepat untuk dirilis ke publik. Profitabilitas dapat diukur melalui ROA (*Return on Assets*). Perlu diketahui bahwa seorang penanam modal lebih berminat untuk

berinvestasi ketika ROA yang dimiliki perusahaan tinggi. Di sisi lain, penanam modal kurang tertarik berinvestasi pada perusahaan dengan profitabilitas rendah. Rasio ROA (*Return on Assets*) ini membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Jadi perusahaan akan semakin baik ketika nilai ROA semakin tinggi (Kartiko & Rachmi, 2021).

Perusahaan yang mengalami laba cenderung akan melaporkan laporan keuangannya lebih cepat karena adanya *good news* yang ingin disampaikan lewat laporan keuangan kepada investor. Dengan demikian perusahaan akan menyediakan segala hal yang dibutuhkan auditor untuk segera menyelesaikan prosedur auditnya sehingga semakin besar profitabilitas maka resiko perusahaan mengalami *audit delay* semakin rendah. Rumus yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu (Saskya clarisa & Sonny pangerapan, 2019):

$$ROA = \text{Laba Bersih Total Aset} \times 100\%$$

2.1.8 Ukuran KAP

Ukuran KAP adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) dan dapat diukur melalui beberapa faktor seperti jumlah rekan, jumlah auditor, jumlah klien, dan jumlah pendapatan. Ukuran KAP merupakan besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik yang diukur dari banyaknya jumlah cabang yang ada di setiap negara dan jumlah tenaga audit yang dimiliki. Adapun KAP yang dimaksudkan sebagai KAP yang besar dalam penelitian ini adalah KAP yang tergolong *Big Four*. Kantor Akuntan Publik yang bekerjasama dengan KAP *Big Four* memiliki auditor dan karyawan yang banyak

dan handal, sehingga dapat bekerja secara efisien dan mempercepat proses audit (Saskya clarisa & Sonny pangerapan, 2019).

Besarnya ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) diperlihatkan oleh tingginya kualitas yang dihasilkan dari jasa yang selanjutnya akan berpengaruh pada jangka waktu penyelesaian audit. Waktu audit yang cepat merupakan salah satu cara KAP dengan kualitas tinggi untuk mempertahankan reputasi mereka (Naili & Primasari, 2020). Untuk meningkatkan keandalan laporan, perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik. KAP Indonesia dibagi menjadi KAP *big four* dan KAP *non big four*. Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* merupakan kelompok empat firma jasa profesional dan akuntansi internasional terbesar, yang menangani mayoritas pekerjaan audit untuk perusahaan publik maupun perusahaan tertutup. KAP *big four* juga dikatakan dapat melakukan pekerjaan auditnya secara efisien dan memiliki banyak tekanan waktu dari pada menyelesaikan audit tepat waktu.

Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berkompeten kemungkinan dapat menyelesaikan periode audit tepat waktu, meningkatkan ukuran KAP, dan menjaga kepercayaan pelanggan dalam menggunakan layanan ini lagi di masa mendatang. Pengguna KAP *big four* juga dapat dilihat sebagai bukti bahwa perusahaan memperhatikan kepatuhan laporan keuangan dan pelaporan tepat waktu dengan serius. Dengan demikian besar kecilnya kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) kemungkinan dapat mempengaruhi waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Kualitas KAP ini diukur menggunakan variabel dummy, sebagai berikut (Yahya & Cahyana, 2020): Nilai 1 untuk perusahaan yang

menggunakan jasa KAB *Big Four* dan Nilai 0 untuk perusahaan yang tidak menggunakan jasa KAB *Big Four*.

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut adalah hasil penelitian terdahulu dengan topik yang berkaitan dengan yang dilihat pada table 2.1

Table 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode Penelitian		Hasil penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1.	Sitti Fatimah dan Dirvi Surya Abbas (2022)	Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (<i>audit delay</i>) pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	- Meneliti pengaruh ukuran perusahaan, dan solvabilitas, terhadap <i>audit delay</i>	- Objek penelitian yaitu sub sektor perusahaan makanan dan minuman - Memiliki variabel laba/rugi perusahaan	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan profitabilitas dan ukuran KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Akan tetapi solvabilitas tidak berpengaruh terhadap terjadinya <i>audit delay</i>
2.	Norma Nurul Ihsani (2023)	Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap <i>audit delay</i> (studi pada	-Meneliti pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan	- Objek Penelitian yaitu perusahaan sektor barang konsumen non primer yang	Ukuran perusahaan dan variabel umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit</i>

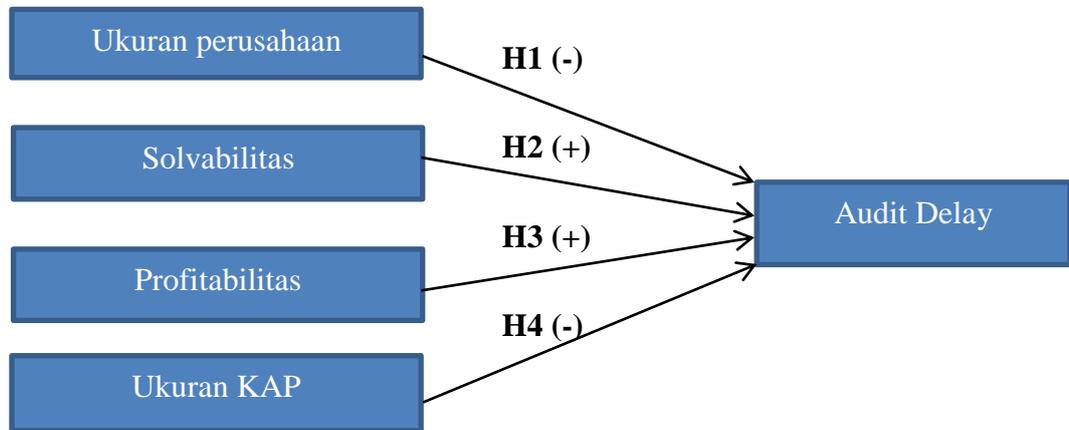
		perusahaan sektor barang konsumen non primer yang terdaftar di BEI periode 2017-2021)	solvabilitas terhadap <i>audit delay</i>	terdaftar di BEI - memiliki variabel umur perusahaan	<i>delay</i> . Sedangkan variabel profitabilitas dan variabel solvabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> .
3.	Friska Yuliana, Riana Rachmawati Dewi, Rosa Nikmatul Fajri (2021)	Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap lamanya penyelesaian audit/ <i>audit delay</i> (studi empiris pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019)	- Meneliti pengaruh ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap <i>audit delay</i>	- Objek penelitian perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI - Memiliki Variabel komite audit	Profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh pada <i>audit delay</i> . Sedangkan ukuran perusahaan, ukuran KAP dan komite audit tidak berpengaruh pada <i>audit delay</i> .
4.	Selvia Monica dan Ahmad wira (2022)	Faktor-faktor pengaruh dalam <i>audit delay</i> pada perusahaan energi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020	- Meneliti Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap <i>audit delay</i>	- Objek penelitian perusahaan energi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 - Memiliki Variabel laba/rugi perusahaan dan opini/pendapat akuntan publik	Ukuran perusahaan dan tingkat solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Sedangkan laba/rugi perusahaan, profitabilitas, dan opini/pendapat akuntan publik tidak berpengaruh

					signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
5.	Maulina Dyah & Widiastuti (2023)	Dampak ukuran perusahaan, kualitas kantor akuntan publik (KAP), dan rasio keuangan terhadap <i>audit delay</i>	- Meneliti pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap <i>audit delay</i>	- Objek Penelitian perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI - Memiliki variabel kualitas kantor akuntan publik (KAP) dan rasio keuangan	Ukuran perusahaan, dan solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , namun variabel kualitas KAP dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i>

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual (kerangka pikir) adalah susunan ide atau konstruksi logika yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar konsep dan variabel dalam suatu riset. Penelitian ini memiliki kerangka konseptual yang dinyatakan dalam bentuk skema. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah tentang “Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *audit delay*”. Variabel independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan X1, Solvabilitas X2, Profitabilitas X3, Ukuran KAP X4 dan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah *Audit Delay* Y. Berikut kerangka berpikir dari penelitian ini telah digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus diuji kebenarannya. Berdasarkan kajian teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir di atas dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki resiko yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi (Hery, 2017)

Hakim *et al.* (2022) menemukan bahwa salah satu alasan keterlambatan laporan audit adalah *firm size*. Karena semakin besar suatu emiten, semakin tinggi nilai asetnya. Jadi semakin besar emiten, semakin tinggi nilai asetnya, semakin lama periode keterlambatan laporan audit. Perusahaan besar relatif membutuhkan tempo sedikit lebih lama dalam proses *review*. Jika auditor menyelesaikan laporan yang diaudit tidak *on time*, besar kemungkinan tersedianya laporan tersebut untuk publik juga akan lama untuk dirilis, sehingga mengirimkan sinyal negatif berita buruk kepada investor (Setiawan *et al.* 2022).

Maulina Dyah dan Widiastuti (2023) melakukan riset tentang dampak ukuran perusahaan terhadap keterlambatan laporan audit dan hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak negatif. Tidak adanya pengaruh antara ukuran perusahaan pada *audit delay*, menunjukkan arti bahwa besar kecilnya perusahaan tidak menjamin perusahaan melakukan keterlambatan. Dari uraian diatas, maka hipotesisnya dirumuskan berikut ini:

H₁ = Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*

2.4.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau tagihan jangka panjang, berupa utang pokok maupun bunganya. Rasio solvabilitas merupakan suatu rasio yang berfungsi menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tentunya setiap perusahaan membutuhkan sumber daya keuangan yang

cukup untuk menjalankan aktivitasnya. Aktivitas tersebut diperlukan tidak hanya untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan (Nurjanah *et al.* 2023).

Solvabilitas menunjuk pada hutang yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang yang tinggi akan dimungkinkan untuk mendorong mempublikasikan laporan keuangan lebih lambat karena informasi tersebut tidak baik bagi investor. Auditor ketika mengaudit perusahaan yang memiliki tekanan keuangan yang tinggi maka akan lebih hati-hati.

Ukuran perbandingan ini diberikan dalam rasio utang (DAR). Semakin tinggi nilai *debt ratio* (DAR) perusahaan maka semakin lama *audit delay* (Su'un *et al.* 2020). Ketika hasil dari rasio DAR tinggi, utang perusahaan juga tinggi. Risiko tinggi mengacu pada kemungkinan bahwa perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayar hutangnya. Hal ini dapat mengakibatkan *audit delay* yang lebih lama, artinya hasil audit tampak lambat untuk dirilis atau dikomunikasikan kepada publik dan investor atau pihak berkepentingan mengkomunikasikan *bad news* (Pratiwi, 2020). Dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio solvabilitas mengukur seberapa baik kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek (Turahma *et al.* 2022).

Selvia Monica dan Ahmad Wira (2022) Telah melakukan penelitian tentang dampak solvabilitas terhadap *audit delay* dan hasilnya menunjukkan bahwa dampak solvabilitas adalah positif. Tingkat kredit perusahaan yang tinggi membuat auditor harus lebih berhati-hati dalam melakukan audit, karena hal tersebut dapat membuat perusahaan yang bersangkutan berisiko mengalami

kerugian, yang menambah tempo keterlambatan dalam penyusunan laporan audit.

Dari penjelasan diatas, maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₂ = Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*

Menurut (Kasmir, 2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga mengukur efisiensi pengelolaan perusahaan (Yahya & Hidayat, 2020). Turahma *et al.* (2022) mengungkapkan bahwa manajemen melalui kebijakan dan keputusannya dengan penggunaan dana dari perusahaan berhasil memperoleh profit atau laba. Tanda laba didefinisikan dalam laba atau rugi yang dialami perusahaan. Hal ini berarti kemampuan emiten dalam memperoleh tingkat profit diartikan sebagai profitabilitas.

Profitabilitas yang tinggi dari suatu emiten dapat mencerminkan prospek yang baik dari perusahaan tersebut. *Audit delay* yang singkat cenderung dimiliki oleh perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Profit yang dihasilkan merupakan tanda positif yang dapat berpengaruh pada keputusan penanam modal, sehingga perusahaan akan merilis laporannya dalam waktu dekat. Ini memberi investor sinyal positif dalam bentuk kabar baik (Damanik *et al.* 2021).

Friska Yuliana *et al.* (2020) melakukan penelitian pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* dan hasilnya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh

positif terhadap *audit delay*. Lagi pula, semakin tinggi laba perusahaan, semakin besar kemungkinan laporan audit akan terlambat. Berbeda dengan Selvia Monika dan Ahmad Wira (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki dampak negatif terhadap *audit delay*. Ketika profitabilitas perusahaan tinggi, *audit delay* lebih pendek. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₃ = Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*

2.4.4 Pengaruh Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay*

Ketika manajemen perusahaan memilih KAP yang akan digunakan untuk audit laporan keuangannya, maka manajemen akan mempertimbangkan beberapa hal seperti reputasi KAP, kualitas auditor, serta keahlian auditor dalam industri khusus yang terkait dengan kegiatan industri perusahaan. Kantor Akuntan Publik yang bereputasi baik, diperkirakan dapat melakukan audit lebih cepat untuk menyelesaikan auditnya sesuai jadwal sehingga informasi yang didapatkan lebih cepat diterima pengguna laporan keuangan di dalam pengambilan keputusan. Besarnya Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan pada apakah Kantor Akuntan Publik berafiliasi dengan *The Big Four* atau tidak. *The Big Four* akan cenderung lebih cepat dalam menyelesaikan audit dibandingkan dengan *Non Big Four* (Maulina dan Widiastuti 2023). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₄= Ukuran KAP berpengaruh negative signifikan terhadap *audit delay*

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay*. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79–99.
- Amalia, H. S., Anggraeni, M. F., Boedi, S., & Kadir, A. (2021). *Audit Delay* Perusahaan Makanan Dan Minuman di Indonesia. *Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2), 22–28.
- Anggreni, N. L. A. D., Indraswarawati, S. A. P. A., & Putra, C. G. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 82–95.
- Anton, & Christy, M. (2022). *Analysis Of Factors Affecting Audit Report Lag On Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) 2015- 2020*. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 2(4), 464–483.
- Asmedi, S., & Kurniati, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Perwira Journal of Economics and Business (PJEB)*, 2(1), 1–11.
- Aysah, T. N. U. R., Sarwono, A. E., & Puji, D. S. (2023). Determinan Auditor *Switching* Pada Perusahaan *Property* , *Real Estate* , dan *Building Construction* di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, 6(1), 85–94.
- Damanik, A. C., Nainggolan, J., Simbolon, Y., Noviyanti, E., & Simorangkir. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan *Consumer Good* Industry Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019. *JIMEA : Jurnal Ilmiah MEA 57 (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 947–962.
- Devina, N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, Audit Tenure, dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–17.
- Fatimah, S., & Abbas, D. S. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*) Pada Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *SNISTEK 4*, 547– 551. <https://forum.upbatam.ac.id/index.php/prosiding/article/view/5392>
- Fathonah, A. D., Djuhari, D., & Sonhaji. (2022). Pergantian Auditor Sebagai Upaya Menjaga Independensi. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 94–103. <https://doi.org/10.33508/jako.v14i2.3534>
- Friska Yuliana* , Riana Rachmawati Dewi, Rosa Nikmatul Fajri (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Pemeriksaan Audit (*Audit Delay*) (Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar

di BEI Periode 2017-1019)

- Hakim, M. Z., Prayoga, A., Yahawi, S. H., & Abbas, D. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 203–210.
- Hakim, M. Z., Prayoga, A., Yahawi, S. H., & Abbas, D. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 203–210.
- Hasanah, R., & Estiningrum, S. D. (2022). Analisis Faktor Penyebab *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 1764– 1771.
- Hery, *Kajian Riset Akuntansi*, Jakarta: PT Grafindo, (2017).
- Hery. (2019). *Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. PT Grasindo. Jakarta
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58–68. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i2.2592>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Anggota IK)*. ke-12.
- Kriestince, D. S. P., Hartono, A., & Ulfa, I. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2019). *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 4(1), 1–23.
- Krisyadi, R., & Noviyanti, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Laporan Audit. *Owner*, 6(1), 147–159. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.541>
- Maulina Dyah Permatasari & Widiastuti (2023). Dampak Ukuran Perusahaan, Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP), dan Rasio Keuangan terhadap *Audit Delay*
- Muchran, M., Arsyad, M., & Masrullah. (2021). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. *SEIKO: Journal of Management&Business*,4(2),1 <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i2.1131>
- Muhammad Faisal Arif (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal of Management*, 138-149
- Naili, & Primasari. (2020). Tahniatun Naili * , Nora Hilmi Primasari. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(1), 63–74. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA>

- Nugraha, I. D., & Yudowati, S. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, dan Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Emiten Sektor *Property Real Estate* Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3598–3605.
- Nurjanah, R., Fuadi, A., & Zhafira, N. (2023). Pengaruh Leverage terhadap Earnings Per Share dan Implikasinya terhadap Return Saham yang dimoderasi Nilai Tukar. *Pengembangan Wiraswasta*, 24(3), 173–182. <http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v24i3.902%22%22eISSN2620388x%22%22http://ejournal.stieipwija.ac.id/ind ex.php/jpw%22>
- Olimsar, F. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jesya*, 6(1), 506–516. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.971>
- Permana, M. S. S. H., Roza, M. Y., & Djuitaningsih, T. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Perusahaan Manufaktur. *Media Riset Akuntansi*, 8(1), 2088–2106.
- Pradhitasari, D. A., & Pardi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan *Food And Beverages* Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 1–11.
- Pratiwi, L. (2020). Keterlambatan Laporan audit (Audit Delay) : Sebuah Studi Literatur. *ResearchGate*, 1–19.
- Putra, R. A., & Subiyanto, B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) dan Current RAtio (CR) Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan, Energi & Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(4), 260–266.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : KMB Indonesia
- Sari, F. C., Rahayu, M., & Utami, N. E. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Audit Delay. *Ikraith-Ekonomika*, 5(74), 222–231.
- Saskya Clarisa & Sonny Pangerapan (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Sam Ratulangi.
- Setiawan, Y. D., Rahayu, M., & Emarawati, J. A. (2022). Leverage, Firm Size, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Ikraith-Ekonomika*, 6(2), 94–103. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i2.2340>
- Selvia Monica & Ahmad Wira (2022). Faktor-Faktor Pengaruh dalam *Audit Delay* pada Perusahaan Energi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020
- Siswanto, E., & Fatchurrochman. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Opini Auditor , *Firm Size* , Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *JAMER : Jurnal Ilmu-Ilmu Akuntansi*, 2, 17–24.

- Siti Fatimah & Dirvi Surya Abbas (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*) Pada Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung, Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V. W. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Cetakan Pertama. Putakabaru Press, Yogyakarta
- Suroso, S. (2022). Corporate Size, Performance and Governance can affect the Audit Delay? *Budapest International Research and Critics Institute ...*, 5(1), 4277–4285. <https://bircujournal.com/index.php/birci/article/view/4134>
- Su'un, M., Hajering, H., & Sartika, D. (2020). *Effect Of Profitability, Solvency And Audit Opinion On Audit Delay. Point of View Research Accounting and Auditing*, 1(4), 197–203.
- Tika Meida Putri. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia
- Turahma, M., Kasmadi, & Tanjung, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 4(1), 13–21.
- Widyastuti, T., & Zulaikha. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 11(14), 1–15.
- Yahya, A., & Cahyana, D. (2020). Determinan Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Tahun 2014-2018). *Akuntansi Dewantara*, 4(2).
- Yahya, A., & Hidayat, S. (2020). *The Influence of Current Ratio, Total Debt to Total Assets , Total Assets Turn Over , and Return on Assets on Earnings Persistence in Automotive Companies. Journal of Accounting Auditing and Business*, 3(1), 62–72.
- Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 148–158.